JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi
E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916
DINASTI REVIEW
https://dinastirev.org/JEMSI dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i1
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 20 Juli 2025 | **Revised:** 25 Agustus 2025 | **Accepted:** 21 September 2025

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Sustainability Financial* pada Perbankan (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI 2020-2024)

Mutiara Shafa Adelia[1], Siti Kustinah[2]
[1]Universitas Jendral Ahmad Yani, Cimahi, Indonesia, samutiara05@gmail.com
[2]Universitas Jendral Ahmad Yani, Cimahi, Indonesia, sitikustinah@ak.unjani.ac.id

Corresponding Author: samutiara05@gmail.com[1]

Abstract: *This study aims to examine the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on financial sustainability in the banking sector, using a case study of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. CSR is measured using indicators of corporate social responsibility disclosure based on the Global Reporting Initiative (GRI), while financial sustainability is measured using the Return on Assets (ROA) ratio. The sample in this study consists of seven banks listed on the IDX, selected using purposive sampling based on predetermined criteria. The research method is quantitative, employing a linear regression approach to test the relationship between CSR and ROA. The results show that CSR has a positive and significant effect on financial sustainability, as indicated by a regression coefficient value of 0.045. This suggests that the higher the company's commitment to social responsibility, the better its sustainable financial performance. These findings support the view that CSR practices are not only a moral obligation but also a business strategy that positively impacts the long-term financial stability and growth of banks.*

Keywords*: Corporate Social Responsibility, Financial Sustainability, Banking, ROA*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Sustainability financial* pada sektor perbankan, dengan studi kasus pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. CSR diukur melalui indikator pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan CSR berpedoman pada Global Reporting Initiative (GRI), sedangkan *Sustainability financial* menggunakan indikator rasio Return on Assets (ROA). Sampel dalam penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di BEI sebanyak 7 perbankan. Penentuan sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang ditentukan. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan regresi linier digunakan untuk menguji hubungan antara CSR dan ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability financial*, hal ini dapat terlihat dari nilai dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,045. Oleh karena itu, ini dapat mengindikasikan bahwa semakin tinggi komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, semakin baik pula kinerja keuangannya secara berkelanjutan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa praktik CSR bukan hanya sebagai

kewajiban moral, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang berdampak positif terhadap stabilitas dan pertumbuhan keuangan bank dalam jangka panjang.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability Financial*, Perbankan, ROA

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, persaingan antar perusahaan menjadi semakin kompetitif. Setiap Persaingan industri perbankan di era globalisasi semakin menuntut setiap bank untuk menjaga keberlanjutan kinerja keuangan atau *Sustainability financial*. Keberlanjutan keuangan mencerminkan kemampuan bank mempertahankan stabilitas operasional jangka panjang dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu strategi yang diyakini mampu memperkuat kinerja tersebut adalah penerapan *Corporate Social Responsibility* (*CSR*), yakni komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Berdasarkan teori *stakeholder* (Freeman, 2004), keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari sejauh mana perusahaan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Dalam konteks perbankan, *CSR* dapat meningkatkan reputasi, loyalitas nasabah, dan minat investor, sehingga berpotensi memperkuat *Sustainability financial*.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan menghadapi tantangan terkait penurunan penyertaan saham oleh investor. Berdasarkan data penyertaan saham pada laporan keuangan bank BUMN dan BUMD, terjadi penurunan nilai investasi saham dari tahun 2023 ke tahun 2024. Bank Mandiri mengalami penurunan penyertaan sebesar 10%, dari Rp15 triliun menjadi Rp13,5 triliun. Sementara itu, Bank Rakyat Indonesia (BRI) mencatat penurunan sebesar 5,56%, yaitu dari Rp18 triliun menjadi Rp17 triliun. Bank BJB mengalami penurunan sebesar 5%, dan Bank Jatim sebesar 10%. Fenomena ini menandakan menurunnya kepercayaan terhadap prospek jangka panjang industri perbankan, yang akan berpengaruh terhadap *Sustainability financial* atau keberlanjutan keuangan bank. Keberlanjutan keuangan mencerminkan kemampuan bank untuk mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang, yang sangat dipengaruhi oleh persepsi publik dan kepercayaan investor.

Return on Assets (ROA) dipilih sebagai indikator utama, karena ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, rasio ini yang digunakan untuk mengukur keefektivitasan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan asset yang ada (Fitriani & Hapsari, 2015), dimana asset yang menjadi perhitungan di ROA pada perbankan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Aset Bank Umum salah satunya terdapat penyertaan saham yang dimana ini ada terkaitannya dengan pemangku kepentingan dan kredit dimana kredit ini membantu untuk peminjaman modal bagi UMKM yang menjadi bagian dari program CSR pada Bank BUMN dan BUMD. Dengan demikian, perhitungan ROA ini sangat cocok digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh CSR pada *sustainability financial*.

Dalam praktiknya, pada beberapa bank yang terdaftar pada bursa efek Indonesia di mana meskipun telah melaksanakan program-program CSR, justru mengalami penurunan ROA, dapat dihilihat pada data table berikut.

Tabel 1. Data ROA 2020-2024

Nama Bank	ROA				
	2020	2021	2022	2023	2024
Bank Jatim	1,60%	1,87%	1,95%	2,05%	1,95%

Bank Banten	-4,8%	-2,9%	-3,4%	0,72%	1,02%
BJB	1,66%	1,73%	1,75%	1,33%	0,86%
Bank Mandiri	1,64%	2,53%	3,3%	4,03%	3,59%
BRI	1,98%	2,72%	3,76%	3,93%	3,06%
BNI	0,37%	1,13%	1,78%	1,92%	0,46%
BTN	0,54%	0,74%	0,88%	0,80%	0,64%

Sumber: website www.idx.co.id

Berdasarkan data diatas dapat di lihat bahwa di sejumlah bank terdapat penurunan ROA seperti Bank Jatim terdapat penurunan pada tahun 2024 1,95 % dari 2,05% Bank Banten memiliki penurunan pada tahun 2022 -3,4% dari -2,9%. Bank BJB terdapat penurunan pada tahun 2024 0,86% dari 1,33%. Bank mandiri terdapat penurunan ROA pada tahun 2024 sebesar 3,59 % dari 4,03%. Bank BRI mengalami penurunan pada tahun 2024 3,06% dari 3,93%. BNI mengalami penurunan pada tahun 2024 0,46% dari 1,92%. BTN mengalami penurunan 2024 0,64% dari 0,80% Penurunan ROA ini dapat dikaitkan dengan efektivitas dan efisiensi implementasi CSR dalam mendorong *Sustainability financial*. Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji lebih dalam dengan adanya program CSR yang dijalankan oleh bank-bank tersebut telah mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan, atau sebaliknya, justru menjadi beban biaya yang belum memberikan nilai tambah yang optimal.

Dari data CSR pada tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa Bank Jatim pada tahun 2022 ROA cenderung meningkat namun pada CSR mengalami penurunan. Pada Bank Banten tahun 2023 dapat dikatakan bahwa ROA cenderung meningkat namun pada CSR mengalami penurunan. Pada Bank BJB 2021 dapat dikatakan bahwa kenaikan CSR cenderung meningkat namun pada ROAnya mengalami penurunan. Bank Mandiri tahun 2023 dan 2024 ROAnya menurun namun CSRnya meningkat. Bank BRI 2023-2024 ROAnya menurun namun CSRnya meningkat. Pada Bank BTN ROA tahun 2023 dan 2024 cenderung menurun namun pada CSR terjadi peningkatan. Dilihat dari uraian diatas terjadinya kenaikan pada CSR namun ROAnya mengalami penurunan. Oleh karena itu, perlu adanya penilitian lebih lanjut sejauh mana CSR memberikan pengaruh tehadap keuangan berkelanjutan perusahaan.

Dari data tersebut perlu penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *sustanability financial* pada perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perbankan. (2)Untuk mengetahui bagaimana sustainability pada perbankan?. (3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Sustainability Financial. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan keberlanjutan kinerja keuangan (*Sustainability financial*).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan di situs resmi masing-masing bank. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh CSR terhadap *Sustainability financial* yang diukur menggunakan ROA.

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29 Analisis yang dilakukan mencakup analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, analisis regresi linear, analisi koefisien determinasi untu mengkur sejauh mana variabel-variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Seluruh analisis dilakukan secara komprehensif guna menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah mengenai pengaruh csr terhadap *sustanability financial* pada perbankan.

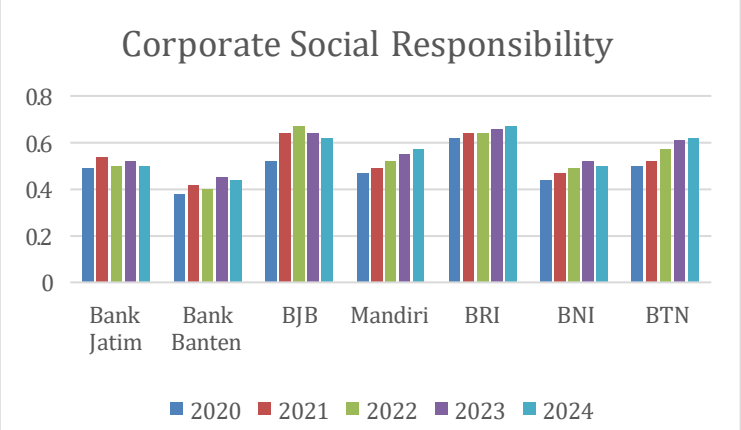
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *Sustainability financial*. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapat dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan pada kriteria sampel yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka diperoleh data sampel sebanyak 7 perbankan dengan 5 tahun penelitian dari tahun 2020-2024, maka data yang diperoleh yaitu sebanyak 35 data yang dianalisis lebih lanjut dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan analisis regresi linier dan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan secara parsial.

Berdasarkan hasil perhitungan csr yang diukur dengan menggunakan indikator Global Reporting Initiative (GRI) 200, 300, 400 yang membagi pengungkan dengan jumlah item pada 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025 menunjukkan relatif meningkat pada sebagian besar perusahaan. Secara umum, nilai tertinggi selama periode penelitian diperoleh Bank BJB sebesar 0,67 pada tahun 2022 dan Bank BRI sebesar 0,67 pada tahun 2024. Sebaliknya, nilai terendah dimiliki oleh Bank Banten sebesar 0,38 pada tahun 2020. Jika dilihat dari perkembangan tahunan, bank-bank besar seperti BRI dan BJB secara konsisten menempati posisi teratas, sedangkan Bank Banten cenderung berada pada posisi terendah meskipun mengalami sedikit peningkatan dari tahun ke tahun. Rata-rata nilai CSR secara keseluruhan juga mengalami kenaikan dari 0,63 pada 2020 menjadi 0,71 pada 2024, yang mengindikasikan adanya perbaikan tingkat pengungkapan CSR pada sektor perbankan.

Berikut dilampirkan hasil perhitungan CSR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 ke dalam bentuk grafik untuk memperjelas perbedaan yang terdapat pada perusahaan setiap tahunnya yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik CSR
Sumber: Data yang diolah tahun 2025

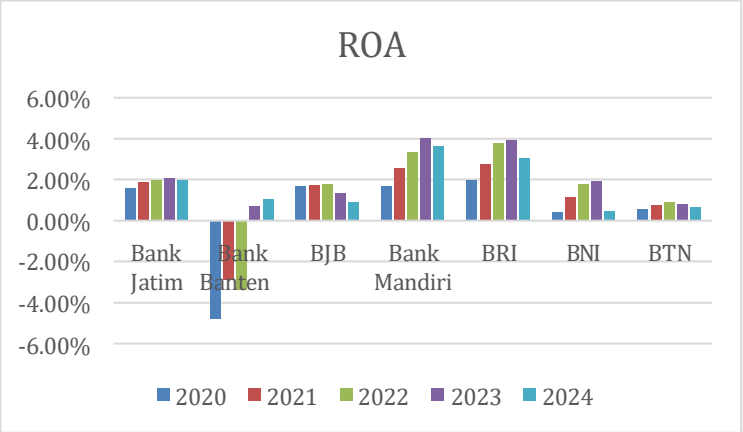
Grafik diatas merupakan analisis mengenai perhitungan csr pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Pengungkapan tertinggi yaitu BRI dimana dalam pertahunnya mengalami peningkatan pengungkapan tertingginya yaitu 0,67 dan

nilai terendah dimiliki oleh Bank Banten dari tahun dengan nilai sebesar 0,34. Berikut merupakan gambaran dari setiap tahunnya.

1. Tahun 2020 CSR dengan nilai tertinggi dimiliki BRI sebesar 0,62 % dan nilai terendah dimiliki oleh Bank Banten sebesar 0,38
2. Tahun 2021 CSR dengan nilai tertinggi dimiliki BJB sebesar 0,64 dan nilai terendah dimiliki oleh Bank Banten sebesar 0,42
3. Tahun 2022 CSR dengan nilai tertinggi dimiliki BJB sebesar 0,67 dan nilai terendah dimiliki oleh Bank Banten sebesar 0,40.
4. Tahun 2023 CSR dengan nilai tertinggi dimiliki BRI sebesar 0,66 dan nilai terendah dimiliki oleh Bank Banten sebesar 0,45
5. Tahun 2024 CSR dengan nilai tertinggi dimiliki BRI sebesar 0,67 dan nilai terendah dimiliki oleh Bank Banten sebesar 0,44

Pada *sustanbility financial* diukur menggunakan indikator ROA. Berikut hasil perhitungan ROA pada perbankan yang membagi total asset dengan pada 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, menunjukkan adanya variasi kinerja keuangan antar bank dan antar tahun. ROA tertinggi selama periode penelitian dicapai oleh Bank Mandiri sebesar 4,03% pada tahun 2023, sedangkan nilai terendah terjadi pada Bank Banten sebesar -4,8% pada tahun 2020. Secara rata-rata, kinerja ROA meningkat dari 0,42% pada 2020 menjadi 1,65% pada 2024. Pola tahunan memperlihatkan bahwa BRI dan Bank Mandiri memiliki kinerja ROA yang relatif tinggi dan stabil, sementara Bank Banten yang semula berada pada posisi terendah berhasil membaik secara bertahap meskipun masih berada di bawah rata-rata industri.

Berikut dilampirkan hasil perhitungan ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 ke dalam bentuk grafik untuk memperjelas perbedaan yang terdapat pada perusahaan setiap tahunnya yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik ROA
Sumber: Data yang diolah tahun 2025

Grafik diatas merupakan analisis mengenai perhitungan ROA pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Berikut merupakan gambaran dari setiap tahunnya.

1. Tahun 2020 ROA dengan nilai tertinggi dimiliki BRI sebesar 1,98% dan nilai terendah dimiliki oleh Bank Banten sebesar -4,8%.
2. Tahun 2021 ROA dengan nilai tertinggi dimiliki BRI sebesar 2,72% dan nilai terendah dimiliki oleh Bank Banten sebesar -2,9%.
3. Tahun 2022 ROA dengan nilai tertinggi dimiliki BRI sebesar 3,76% dan nilai terendah dimiliki oleh Bank Banten sebesar -3,4%.

4. Tahun 2023 ROA dengan nilai tertinggi dimiliki Mandiri sebesar 4,03% dan nilai terendah dimiliki oleh Bank Banten sebesar 0,72%.

5. Tahun 2024 ROA dengan nilai tertinggi dimiliki Mandiri sebesar 3,59% dan nilai terendah dimiliki oleh BNI sebesar -0,46%.

Hasil Pengujian

Berdasarkan pengujian data di peroleh hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), Hasil pengujian ini telah di lakukan pada uji analisis regresi linear, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis parsial. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *corporate social responsibility* (X), terhadap *sustanability financial* yang menjadi indikatornya yaitu ROA (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2020-2024 yang telah memenuhi kriteria syarat populasi. Adapun hasil uji model regresi linear adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.009	.011		.800	.429		
	CSR	.045	.020	.359	2.208	.034	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 29 (Data Diolah 2025)

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, dapat disimpulkan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0{,}009 + 0{,}045 + e$$

Nilai konstan bernilai sebesar 0,009 menunjukkan besarnya koefisien *sustanability financial* pada perusahaan perbannkan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, yang dipengaruhi oleh *corporate social responsibility*. Jika variabel independen tidak ada, maka variabel dependen akan mengalami perubahan. Nilai koefisien regresi csr (X) sebesar 0,045 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan csr maka akan meningkatkan *sustanability financial* sebesar 0,045 satuan

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.359[a]	.129	.102	.00971	.383

a. Predictors: (Constant), CSR
b. Dependent Variable: ROA
Sumber: Hasil Output SPSS 29 (Data Diolah 2025)

Pada tabel 3 diatas, dapat diketahui nilai Berdasarkan R Square sebesar 0,129 menunjukkan bahwa CSR mampu menjelaskan 12,9% variasi dari ROA. Artinya, 12,9% perubahan yang terjadi pada ROA dapat dijelaskan oleh perubahan pada CSR. Sementara itu, sisanya sebesar 87,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini., misalnya ukuran Perusahaan, struktur modal dan lain-lain.

Uji Statistik T

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan yang dihasilkan $\alpha < 0,05$.

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.009	.011		.800	.429		
	CSR	.045	.020	.359	2.208	.034	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Hasil Output SPSS 29 (Data Diolah 2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4, nilai koefisien variabel CSR sebesar 0,045 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam CSR akan meningkatkan ROA sebesar 0,045, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Nilai signifikansi (Sig. = 0,034) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA secara parsial.

Hasil uji t menunjukkan bahwa CSR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,045 Ini berarti setiap peningkatan dalam pelaksanaan CSR akan meningkatkan ROA sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Annisa dan Riesmiyantiningtias (2024) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (*ROA).

Nilai R Square sebesar 0,129 menunjukkan bahwa CSR mampu menjelaskan sebesar 12,9% variasi yang terjadi pada ROA, sedangkan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Meskipun kontribusi CSR dalam model ini masih terbatas, namun signifikansi hubungan tersebut menunjukkan bahwa CSR merupakan variabel yang secara nyata memengaruhi kinerja keuangan.

ROA sebagai indikator *sustainability financial* menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki. Ketika perusahaan melaksanakan CSR secara berkelanjutan, hal ini berkontribusi terhadap *sustainability financial*, yaitu keberlangsungan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan investor, loyalitas pelanggan, dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas dan pertumbuhan laba perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis data SPSS, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR yang baik dan konsisten memiliki peran penting dalam mendukung *sustainability financial* perusahaan. CSR tidak hanya berdampak pada aspek sosial dan reputasi, tetapi juga terbukti memberikan nilai ekonomi nyata yang tercermin dari peningkatan ROA.

KESIMPULAN

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan menunjukkan kecenderungan meningkat pada sebagian besar bank selama periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan pentingnya tanggung jawab sosial dalam menjalankan operasionalnya, tidak hanya fokus pada keuntungan semata tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Sustainability financial pada perbankan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan nilai ROA pada sebagian besar bank mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya cenderung membaik.

Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Pelaksanaan CSR berkontribusi terhadap *Sustainability financial* perusahaan, karena dapat meningkatkan citra, kepercayaan stakeholder, dan pada akhirnya mendorong peningkatan efisiensi serta sustanability financial perusahaan dalam jangka panjang.ntinya.

REFERENSI

Agustine, Y. S., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Eksekutif Sebagai Variabel Moderating Diponegoro Journalof Accounting,13(3). https://ejournal3undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/46122

Aliyah Pratiwi, Nafisah Nurul rahmatia, Puji Muniarty, Pengaruh Corporate Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Riset & Jurnal Akuntansi. Vol 4, No.1, Februari 2020

Anissa,Y., & Muhamad Mulia (2022) “Pengaruh Leverage (DER) dan Liquidity (CR) terhadap

Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Otomotif dan Komponen". Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, 19(2), 157.https://doi.org/10.26874/portofolio.v19i2.268.

Cahyaningrum, Amelia Sabela, dan Harjum Muharam. 2023. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Financial Performance, Financial Stability, Dan Financial Inclusion Pada Perusahaan Perbankan." 12: 1–14.

Chi, L. H. D., & Hang, B.T.T (2023) Corporate social responsibility expenditure and financial performance: A comparison of Vietnamese listed and unlisted bank. Cogent economics&Finance.https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2202987

Fitriani, L.D. & Hapsari (2015) "Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". e-proceding of Managemen, 2(3), pp 3458-3474.

Feeeman, R. E., (2004) Stakeholder Theory and the Corporate Objective Revisited.

Organization Science, Vol 15. No 3. pp 364-9.

Romli, & Ali, R.R., (2021) "Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI". Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, 18(2), 139-142.

https://doi.org/10.26874/portofolio.v18i2.214

Supeno, Wangsit, Ida Herdansih (2020). Kinerja Kredit terhadap Profitabilitas Bpr pada masa pandemi Covid-19, Jurnal Akrab Juara Vol.5 No.4

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.